

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Menurut Creswell (2012) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang memiliki kekhasan tersendiri. Dalam arti lain penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini didasari pada fokus dan situasi objek yang diteliti yaitu pelaksanaan pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, dan pelestarian hutan komunitas berbasis *family cluster* yang memerlukan pengamatan secara mendalam di lapangan baik yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap maupun kata-kata responden yang didesain dengan studi kasus.

Sifat pada kasus penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi fenomena sebagai kasus untuk penelitian; (2) kasus dalam penelitian ini yaitu program pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, dan pelestarian hutan komunitas berbasis *family cluster*; (3) studi kasus ini menggunakan berbagai sumber informasi dalam proses pengumpulan data untuk memperoleh gambaran secara terinci dan mendalam pada suatu peristiwa. Menurut Creswell (2012) studi kasus merupakan rancangan penelitian yang ditemukan di banyak bidang, dimana penelitian melakukan analisis mendalam atas suatu kasus yang seringkali berupa program, peristiwa, aktivitas, proses mengenai satu individu atau lebih dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dan mendalam dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan tempat dan waktu yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan desain studi kasus dengan tujuan untuk mengungkapkan dan menganalisis data

secara detail tentang pelaksanaan pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, dan pelestarian hutan komunitas berbasis *family cluster* Koperasi Bangkit Bersama Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

### 3.2. Prosedur Penelitian

1. Orientasi atas bacaan atau studi literatur, peneliti melakukan kajian terhadap literatur serta penelitian yang relevan. Peneliti mempertimbangkan dan mengkaji teori substantif dan mempelajari kembali fokus serta rumusan masalah.
2. Studi pendahuluan atau penjajagan, peneliti melakukan orientasi lapangan ke lembaga koperasi yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian untuk menemukan permasalahan awal yang akan diangkat dalam penelitian melalui observasi awal dan wawancara dengan mempertimbangkan teori substantif
3. Ekplorasi, peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian yang sudah jelas melalui berbagai teknik pengumpul data yang telah ditentukan yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
4. *Member check*, peneliti memeriksa laporan sementara penelitian kepada informan atau kepada pembimbing.
5. Analisis data, penelitian ini menggunakan langkah-langkah naturalistik maka analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data
6. Verifikasi keabsahan data, dilakukan dengan melakukan perpanjangan pengamatan dan triangulasi data. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan yaitu, triangulasi sumber. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengelola koperasi di lapangan dicek kembali dengan hasil wawancara dengan kelompok keluarga yang mengikuti program pelatihan. Wawancara dengan pengelola koperasi (ketua koperasi, kabid pelatihan, dan kabid konservasi alam) *crosscheck* kembali dengan kelompok keluarga yang mengikuti pelatihan dan sebaliknya. Nah, dari semua subjek penelitian tersebut dapat dilihat hasilnya berbeda atau senada. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi waktu. Peneliti melakukan wawancara subjek penelitian

Rika Fitri Ramadani, 2021

PELATIHAN KETERAMPILAN BERBASIS FAMILY CLUSTER DI KOPERASI BANGKIT BERSAMA DESA CIHAMPELAS KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan memberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda. Proses ini dilakukan 2-3 kali untuk menanyakan pertanyaan yang sama namun pada waktu yang berbeda. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kekonsistenan jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian.

7. Laporan penelitian, tahap akhir dari kegiatan penelitian ini adalah menyusun laporan penelitian sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.

### **3.3. Subjek dan Tempat Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan yaitu dengan mengambil orang yang dianggap paling tahu tentang fokus penelitian. Subjek penelitian ditentukan dengan mempertimbangkan subjek yang mampu mengemukakan, menjelaskan, menyatakan, menggambarkan, dan memperlihatkan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian dan aspek-aspek yang ingin diungkapkan dalam penelitian sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi atau mendalami pelaksanaan pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, dan pelestarian hutan komunitas berbasis *family cluster*.

Subjek penelitian ini yaitu pengelola Koperasi Bangkit Bersama, diantaranya yaitu ketua koperasi, kepala bidang pemberdayaan, kepala bidang konservasi alam. Selain itu, anggota koperasi yang mengikuti program pelatihan di Koperasi Bangkit Bersama sebanyak 6 keluarga untuk mendapatkan data-data yang relevan sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian. Adapun identitas responden penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1. Identitas Responden

No	Nama/Kode	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat	Data Tentang
1	Indra Darmawan/ ID	48	S2 Penmas	Ketua Lembaga	Kp. Babakan Cianjur RT. 08/04 Desa Cihampelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang pelaksanaan pelatihan melalui FC</li> <li>• Jenis program pelatihan melalui FC</li> <li>• Input pelatihan daur ulang sampah, kerajinan eceng gondok, dan pelestarian hutan komunitas</li> <li>• Perencanaan program pelatihan daur ulang sampah, kerajinan eceng gondok, dan pelestarian hutan komunitas</li> <li>• Pelaksanaan program pelatihan daur ulang sampah, kerajinan eceng gondok, dan pelestarian hutan komunitas</li> <li>• Evaluasi program pelatihan daur ulang sampah, kerajinan eceng gondok, dan pelestarian hutan komunitas</li> <li>• Dampak pelaksanaan pelatihan daur ulang sampah, kerajinan eceng gondok, dan pelestarian hutan komunitas terhadap masyarakat</li> </ul>
2	Wawan Supriatna/WS	52	S1	Kepala Bidang Pelatihan	Kp. Balakasap RT.06/02 Desa Pataruman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis program pelatihan melalui FC</li> <li>• Input pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok dan daur ulang sampah</li> <li>• Perencanaan program pelatihan daur ulang sampah dan kerajinan eceng gondok melalui FC</li> <li>• Pelaksanaan program pelatihan daur ulang sampah dan kerajinan eceng gondok melalui FC</li> </ul>

						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi program pelatihan daur ulang sampah dan kerajinan eceng gondok melalui FC</li> <li>• Dampak pelaksanaan pelatihan daur ulang sampah dan kerajinan eceng gondok terhadap masyarakat</li> </ul>
3	Solihin/SH	47	D3	Kepala Bidang Konservasi Alam	Kp. Cisarongge RT. 04/10 Desa Mekarmukti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis program pelatihan melalui FC</li> <li>• Input pelatihan pelestarian hutan komunitas</li> <li>• Perencanaan program pelatihan pelestarian hutan komunitas melalui FC</li> <li>• Pelaksanaan program pelatihan melalui FC pelestarian hutan komunitas</li> <li>• Evaluasi program pelatihan pelestarian hutan komunitas melalui FC</li> <li>• Dampak pelaksanaan pelatihan pelestarian hutan komunitas terhadap masyarakat</li> </ul>
4	Mang Doyok/MD	42	SMP	Pengelola Sampah	Kp. Babakan Cianjur RT. 08/04 Desa Cihampelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan program pelatihan daur ulang sampah melalui FC</li> <li>• Proses pelaksanaan program pelatihan daur ulang sampah melalui FC</li> <li>• Evaluasi program pelatihan daur ulang sampah melalui FC</li> <li>• Dampak program pelatihan daur ulang sampah terhadap pendapatan/penghasilan</li> <li>• Dampak program terhadap usaha yang dikembangkan</li> </ul>
5	Mang Encep/ME	41	SMA	Pengelola Sampah	Kp. Babakan Cianjur RT. 08/04 Desa Cihampelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan program pelatihan daur ulang sampah melalui FC</li> <li>• Proses pelaksanaan program pelatihan daur ulang</li> </ul>

						<p>sampah melalui FC</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi program pelatihan daur ulang sampah melalui FC</li> <li>• Dampak program pelatihan daur ulang sampah terhadap pendapatan/penghasilan</li> <li>• Dampak program terhadap usaha yang dikembangkan</li> </ul>
6	Linda Trisnawati/LT	31	SMA	Pengrajin/ Pedagang	Kp. Babakan Cianjur RT. 03/04 Desa Cihampelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan program pelatihan kerajinan eceng gondok melalui FC</li> <li>• Proses pelaksanaan program pelatihan kerajinan eceng gondok melalui FC</li> <li>• Evaluasi program pelatihan kerajinan eceng gondok melalui FC</li> <li>• Dampak program pelatihan kerajinan eceng gondok terhadap pendapatan/penghasilan</li> <li>• Dampak program pelatihan kerajinan eceng gondok terhadap usaha yang dikembangkan</li> </ul>
7	Neng Nurhelis/NH	40	SMA	Pengrajin/ Pedagang	Kp. Babakan Cianjur RT. 08/04 Desa Cihampelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan program pelatihan kerajinan eceng gondok melalui FC</li> <li>• Proses pelaksanaan program pelatihan kerajinan eceng gondok melalui FC</li> <li>• Evaluasi program pelatihan kerajinan eceng gondok melalui FC</li> <li>• Dampak program pelatihan kerajinan eceng gondok terhadap pendapatan/penghasilan</li> <li>• Dampak program pelatihan kerajinan eceng gondok terhadap usaha yang dikembangkan</li> </ul>

8	Dede Suhendar/DS	49	SMP	Petani/ Buruh	Kp. Babakan Cianjur RT. 08/04 Desa Cihampelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan program pelatihan pelestarian hutan komunitas melalui FC</li> <li>• Proses pelaksanaan program pelatihan pelestarian hutan komunitas melalui FC</li> <li>• Evaluasi program pelatihan pelestarian hutan komunitas melalui FC</li> <li>• Dampak program pelatihan pelestarian hutan komunitas terhadap pendapatan/penghasilan</li> <li>• Dampak program pelatihan pelestarian hutan komunitas terhadap usaha yang dikembangkan</li> </ul>
9	Kang Deni/KD	38	SMA	Petani/Buruh	Kp. Babakan Cianjur RT. 08/04 Desa Cihampelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan program pelatihan pelestarian hutan komunitas melalui FC</li> <li>• Proses pelaksanaan program pelatihan pelestarian hutan komunitas melalui FC</li> <li>• Evaluasi program pelatihan pelestarian hutan komunitas melalui FC</li> <li>• Dampak program pelatihan pelestarian hutan komunitas terhadap pendapatan/penghasilan</li> </ul>

Sumber: Data Hasil Wawancara Identitas Responden di KBB, 2020

## 2. Tempat Penelitian

Studi kasus dilakukan terhadap program pelatihan yang diselenggarakan di Koperasi Bangkit Bersama yang berlokasi di Desa Cihampelas, Kampung Babakan Cianjur Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat, Jawa Barat.

### 3.4. Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini. Satori dan Komariah (2009, hlm. 130) menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka dan wawancara mendalam. Penggunaan wawancara terbuka bertujuan agar subjek penelitian mengetahui tujuan dan maksud dari proses wawancara yang dilaksanakan. Wawancara mendalam atau *in depth interview* digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian secara lebih mendalam, detil, dan terperinci sesuai apa yang terjadi di lapangan. Wawancara ini tidak hanya peneliti lakukan dengan pengurus koperasi saja melainkan dengan anggota keluarga yang diberikan pelatihan melalui *family cluster*. Prosedur perekaman data lebih mengandalkan pencatatan dengan menempuh dua langkah, pencatatan ringkas di lapangan pada saat wawancara. Kedua, kembali dari lapangan dan secepatnya catatan itu dikembangkan dan dianalisis dengan cermat dan serinci mungkin dengan pengerahan daya ingat.

Tabel 3. 2. Operasionalisasi Pelaksanaan Wawancara

Waktu	Narasumber	Aspek	Alat Bantu	Deskripsi hasilnya
07-07-2020	Indra Dermawan (Ketua)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang penyelenggaraan pelatihan</li> <li>Pelatihan yang dilaksanakan berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat yang lemah</li> <li>Pelatihan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, pelestarian hutan komunitas</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input pelatihan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok keluarga (peserta pelatihan), fasilitator, peralatan (Sa-Pra, fasilitas produksi), dana, hasil research, bahan baku, kemitraan</li> </ul>
07-07-2020	Wawan Supriatna (Kabid Pelatihan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan yang dilaksanakan berbasis <i>family cluster</i></li> <li>• Input pelatihan keterampilan kerajinan eceng gonok</li> <li>• Proses perencanaan pelatihan kerajinan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, pelestarian hutan komunitas</li> <li>• Bahan baku, dan kemitraan</li> <li>• Identifikasi kebutuhan, pengorganisasian, dan penentuan tujuan pelatihan melalui pendekatan personal dan kelompok</li> </ul>
18-07-2020	Wawan Supriatna (Kabid Pelatihan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pelatihan kerajinan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi antara komponen-komponen pelatihan (peserta, fasilitator, waktu, materi, sumber belajar, dan strategi pelatihan) yang saling mendukung satu sama lain dengan suasana kekeluargaan, akrab, dan informal</li> </ul>
18-07-2020	Indra Dermawan (Ketua)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses perencanaan pelatihan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i></li> <li>• Pelaksanaan pelatihan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kebutuhan, pengorganisasian, dan penentuan tujuan pelatihan melalui pendekatan personal dan kelompok dengan langsung mengunjungi kelompok keluarga, anggota keluarga saling mengajak anggota keluarga lain untuk mengikuti pelatihan</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi antara komponen-komponen pelatihan (peserta, fasilitator, waktu, materi, sumber belajar, dan strategi pelatihan) dalam bentuk kumpul bareng secara akrab</li> </ul>
27-07-2020	Solihin (Kabid Bidang Konservasi Alam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan yang dilaksanakan melalui <i>family cluster</i></li> <li>• Input pelatihan pelestarian hutan komunitas</li> <li>• Perencanaan pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok</li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, pelestarian hutan komunitas</li> <li>• Peserta, instruktur/fasilitator, peralatan, dana, bahan baku dan kemitraan</li> <li>• Identifikasi kebutuhan, pengorganisasian, dan penentuan tujuan pelatihan melalui pendekatan personal dan kelompok secara akrab melalui pembicaraan santai</li> </ul>
27-07-2020	Linda Trisnawati (pengrajin)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pelatihan keterampilan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelibatan setiap <i>family cluster</i> (Identifikasi kebutuhan, pengorganisasian, dan penentuan tujuan pelatihan)</li> <li>• Penciptaan kondisi yang memungkinkan setiap anggota <i>family cluster</i> terlibat aktif</li> </ul>
27-07-2020	Neng Nurhelis (pengrajin)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan program keterampilan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelibatan setiap <i>family cluster</i> (Identifikasi kebutuhan, pengorganisasian, dan penentuan tujuan pelatihan)</li> <li>• Pengelompokan sesuai garis kekeluargaan</li> </ul>
06-08-	Neng Nurhelis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan</li> </ul>	Perekam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan kondisi</li> </ul>

Rika Fitri Ramadani, 2021

PELATIHAN KETERAMPILAN BERBASIS FAMILY CLUSTER DI KOPERASI BANGKIT BERSAMA DESA CIHAMPÉLAS KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2020	(pengrajin)	pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i>	Suara	peserta, menekankan pada pengalaman peserta, kebersamaan, dan gotong royong
06-08-2020	Solihin (Kabid Bidang Konservasi Alam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi antara komponen-komponen pelatihan (peserta, fasilitator, waktu, materi, sumber belajar, dan strategi pelatihan)</li> <li>• Fleksibel dan pemberian kesempatan kepada peserta untuk mengarahkan diri sendiri secara mandiri (mengambil keputusan tanpa harus didikte)</li> </ul>
13-08-2020	Wawan Supriatna (Kabid Pelatihan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan program pelatihan eceng gondok</li> <li>• Dampak program pelatihan eceng gondok terhadap lembaga dan masyarakat</li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan: Identifikasi kebutuhan, pengorganisasian, dan penentuan tujuan pelatihan melalui dialog dan musyawarah</li> <li>• Pelaksanaan: Interaksi antara komponen-komponen pelatihan (peserta, fasilitator, waktu, materi, sumber belajar, dan strategi pelatihan)</li> <li>• Evaluasi: Program (CIIP) dan Pembelajaran (Observasi dan praktek)</li> <li>• Tindak lanjut: adanya pendampingan usaha=Monitoring</li> </ul>
13-08-2020	Mang Doyok (Pengelola Sampah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pelatihan daur ulang sampah berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan (melibatkan <i>family cluster</i> pada setiap kegiatannya): berdialog dan muyawaraha/diskusi</li> <li>• Pelaksanaan (menciptakan suasana</li> </ul>

Rika Fitri Ramadani, 2021

PELATIHAN KETERAMPILAN BERBASIS FAMILY CLUSTER DI KOPERASI BANGKIT BERSAMA DESA CIHAMPELAS KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>yang nyaman, saling menghargai, menghormati)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi (melibatkan <i>family cluster</i>):</li> <li>• Tindak lanjut: adanya pendampingan usaha</li> </ul>
19-08-2020	Mang Encep (Pengelola Sampah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pelatihan daur ulang sampah berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan: melibatkan <i>family cluster</i> melalui dialog, diskusi, dan musyawarah, pengelompokan dengan masing-masing anggota keluarga</li> <li>• Pelaksanaan: Saling membantu, komunikasi yang dekat dan bersahabat, berbagi pengalaman</li> <li>• Evaluasi: Program (CIIP) dan Pembelajaran (Observasi dan praktek)</li> <li>• Tindak lanjut: adanya pendampingan usaha=Monitoring</li> </ul>
19-08-2020	Indra Dermawan (Ketua)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pelatihan pelatihan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i></li> <li>• Outcome pelatihan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i> terhadap lembaga dan masyarakat</li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan: Setiap tahap dilakukan melalui dialog kekeluargaan, diskusi, rembuk dan musyawarah dengan <i>family cluster</i> Pengorganisasian dengan melihat silsilah kekeluargaan baik keluarga besar maupun kecil</li> <li>• Pelaksanaan: Interaksi antara komponen-komponen pelatihan (peserta, fasilitator, waktu, materi, sumber belajar, dan</li> </ul>

				<p>strategi pelatihan) Penciptaan suasana keakraban, kekeluargaan, serta <i>learning exchange</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi: Program (CIIP) dan Pembelajaran (Observasi dan praktek)</li> <li>• Tindak lanjut: adanya pendampingan usaha melalui monitoring kelompok: pengelolaan usaha</li> <li>• Peningkatan pendapatan keluarga</li> <li>• Peningkatan partisipasi perempuan</li> <li>• Penanggulangan pertumbuhan eceng gondok yang mencemari sungai</li> </ul>
23-08-2020	Indra Dermawan (Ketua)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pelatihan daur ulang sampah berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan: turun langsung ke sungai Citarum berbaur dengan pemulung (melakukan aktivitas memulung), dialog kekeluargaan</li> <li>• Pelaksanaan: Interaksi antara komponen-komponen pelatihan (peserta, fasilitator, waktu, materi, sumber belajar, dan strategi pelatihan) dengan menerapkan prinsip <i>andragogy</i> dalam proses pelaksanaan. Menciptakan komunikasi yang efektif sehingga peserta terbuka untuk saling berbagi pengalaman, kesetaraan, dan saling menghormati</li> </ul>

Rika Fitri Ramadani, 2021

**PELATIHAN KETERAMPILAN BERBASIS FAMILY CLUSTER DI KOPERASI BANGKIT BERSAMA DESA CIHAMPELAS KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				membantu dan perhatian.
03-09-2020	Dede Suhendar (Petani)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan program hutan komunitas berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan: Setiap tahap dilakukan melalui dialog kekeluargaan, diskusi, rembuk dan musyawarah dengan <i>family cluster</i></li> <li>• Pengorganisasian dengan melihat silsilah kekeluargaan baik keluarg.a besar maupun kecil</li> <li>• Pelaksanaan: penekanan praktek keterampilan (proses dan hasil), penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi</li> <li>• Evaluasi: program pelatihan: CIPP Pembelajaran (Observasi dan praktek)</li> <li>• Tindak lanjut: adanya pendampingan usaha melalui monitoring kelompok: pengelolaan usaha</li> </ul>
03-09-2020	Kang Deni (Petani)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan program hutan komunitas berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan: anggota keluarga saling mengajak anggota keluarga lain untuk mengikuti pelatihan</li> <li>• Pelaksanaan: penekanan praktek keterampilan (proses dan hasil), penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi</li> <li>• Evaluasi: Pembelajaran (Observasi dan praktek)</li> <li>• Tindak lanjut: adanya pendampingan usaha</li> </ul>

				melalui monitoring kelompok: pengelolaan usaha
03-09-2020	Solihin (Kabid Bidang Konservasi Alam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan program hutan komunitas melalui <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan: kunjungan terhadap rumah-rumah keluarga melalui pendekatan ekonomi</li> <li>• Pelaksanaan: berkelompok sesuai dengan garis kekeluargaan. Adanya suasana, belajar sambil bekerja, membangkitkan partisipasi peserta, materi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan</li> <li>• Evaluasi: Pembelajaran (Observasi dan praktek)</li> <li>• Tindak lanjut: monitoring dan evaluasi</li> </ul>
12-08-2020	Indra Dermawan (Ketua)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pelatihan daur ulang sampah berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi: observasi dan praktek terhadap perkembangan keterampilan peserta</li> <li>• Hasil pelatihan berpengaruh terhadap keikutsertaan projek orderan</li> <li>• Pemberian kesempatan pada peserta untuk refleksi diri (<i>self evaluation</i>)</li> <li>• Tindak lanjut pelatihan: peningkatan kemampuan peserta dan penerapan hasil pelatihan. Pemberian kesempatan pada masyarakat untuk bergabung di unit usaha koperasi</li> </ul>
12-08-	Kang Deni	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak program</li> </ul>	Perekam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya lahan untuk</li> </ul>

2020	(Petani)	hutan komunitas terhadap kehidupan	Suara	menabung pohon <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan kebutuhan sehari-hari keluarga</li> <li>• Tidak terlalu terlihat dampaknya pada peningkatan pendapatan</li> </ul>
15-09-2020	Solihin (Kabid Bidang Konservasi Alam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pelatihan pelestarian hutan komunitas melalui <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan: materi dan sumber belajar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta. Penerapan pendekatan kelompok keluarga. suasana yang saling mempercayai dan meningkatkan kepercayaan diri</li> <li>• Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dan berkala</li> <li>• Tindak lanjut dilakukan melalui monitoring dan evaluasi</li> </ul>
15-09-2020	Wawan Supriatna (Kabid Pelatihan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pelatihan daur ulang sampah berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan: kunjungan terhadap rumah-rumah keluarga melalui pendekatan ekonomi</li> <li>• Pelaksanaan: berkelompok sesuai dengan garis kekeluargaan. Adanya suasana, belajar sambil bekerja, membangkitkan partisipasi peserta, materi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan</li> <li>• Evaluasi: Pembelajaran (Observasi dan praktek)</li> <li>• Tindak lanjut: adanya pendampingan usaha melalui monitoring kelompok: pengelolaan usaha</li> </ul>



15-09-2020	Indra Dermawan (Ketua)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pelestarian hutan berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan: anggota keluarga saling mengajak anggota keluarga lain untuk mengikuti pelatihan</li> <li>• Pelaksanaan: penekanan praktek keterampilan (proses dan hasil), penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi</li> <li>• Evaluasi: Pembelajaran (Observasi dan praktek)</li> <li>• Tindak lanjut dilakukan melalui monitoring dan evaluasi</li> </ul>
23-09-2020	Linda Trisnawati (pengrajin)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i></li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya fasilitator yang berkompeten di bidang kerajinan</li> <li>• Peserta yang terlibat aktif mengikuti pelatihan terdiri dari kelompok-kelompok keluarga (besar/kecil)</li> <li>• Pemberian modul, dan video</li> <li>• Masing-masing kelompok saling merangkul dan membantu satu sama lain atau antar kelompok</li> <li>• Hadirnya suasana kekeluargaan dan akrab</li> </ul>
23-09-2020	Wawan Supriatna (Kabid Pelatihan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak pelatihan daur ulang sampah terhadap lembaga dan masyarakat</li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pendapatan kelompok keluarga</li> <li>• Penanggulangan pertumbuhan eceng gondok yang mencemari sungai Citarum melalui pengolahan eceng gondok menjadi produktif</li> </ul>
30-09-2020	Mang Doyok (Pengelola)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pelatihan daur ulang</li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan: saling menghargai dan</li> </ul>

	Sampah)	sampah berbasis <i>family cluster</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak pelatihan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i> terhadap kehidupan</li> </ul>		menghormati, meningkatkan kepercayaan diri, demokratis. Mengutamakan partisipasi peserta, dan gotong royong <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pendapatan keluarga</li> <li>• mendapat pengakuan dan dukungan keluarga</li> </ul>
10-10-2020	Dede Suhendar (Petani)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak pelatihan pelestarian hutan komunitas berbasis <i>family cluster</i> terhadap kehidupan</li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya lahan untuk menabung pohon</li> <li>• Pemenuhan kebutuhan sehari-hari keluarga</li> <li>• Tidak terlalu terlihat dalam peningkatan pendapatan keluarga</li> </ul>
15-10-2020	Solihin (Kabid Bidang Konservasi Alam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak program hutan komunitas masyarakat</li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya lahan untuk menabung pohon yang bisa dimanfaatkan masyarakat pada waktu tertentu</li> <li>• Pemenuhan kebutuhan sehari-hari keluarga</li> <li>• Tidak terlalu terlihat dalam peningkatan pendapatan keluarga</li> </ul>
15-10-2020	Neng Nurhelis (pengrajin)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i></li> <li>• Outcome pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok terhadap kehidupan</li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitator melihat hasil dan proses membuat kerajinan</li> <li>• Adanya praktik keterampilan</li> <li>• Pelibatan peserta dalam menilai keberhasilan program pelatihan secara musyawarah</li> <li>• Peningkatan pendapatan keluarga</li> </ul>
17-10-	Linda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi pelatihan</li> </ul>	Perekam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitator melihat hasil</li> </ul>

2020	Trisnawati (pengrajin)	keterampilan kerajinan eceng gondok berbasis <i>family cluster</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Outcome pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok terhadap kehidupan</li> </ul>	Suara	dan proses membuat kerajinan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya praktik keterampilan</li> <li>• Pelibatan peserta dalam menilai keberhasilan program pelatihan secara musyawarah</li> <li>• Peningkatan pendapatan keluarga</li> </ul>
19-10-2020	Mang Encep (Pengelola Sampah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak pelatihan daur ulang sampah terhadap kehidupan</li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pendapatan keluarga</li> </ul>
25-10-2020	Indra Dermawan (Ketua)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak Pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, dan pelestarian hutan komunitas terhadap masyarakat dan lembaga</li> </ul>	Perekam Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pendapatan kelompok keluarga (eceng gondok dan sampah)</li> <li>• Tersedianya lahan untuk menabung pohon</li> <li>• Pemenuhan kebutuhan sehari-hari keluarga</li> <li>• Tidak terlalu berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga dalam jangka pendek (hutan komunitas)</li> <li>• Tabungan pohon pada program pelestarian hutan komunitas sebagai inventasi jangka panjang bagi masyarakat</li> </ul>

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual atau audiovisual, misalnya teleskop, *handycamp*, dan lain-lain (Satori dan Komariah, 2009, hlm. 105). Maka observasi

Rika Fitri Ramadani, 2021

**PELATIHAN KETERAMPILAN BERBASIS FAMILY CLUSTER DI KOPERASI BANGKIT BERSAMA DESA CIHAMPELAS KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan cara yang dilakukan dalam memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian melalui pengamatan secara teliti.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas atau kegiatan masyarakat sebagai objek amatan dan bertindak sebagai pengamat *independent* (Sugiyono, 2009. Hlm. 145).

Proses observasi terdiri atas langkah-langkah (a) persiapan, (b) memasuki lingkungan penelitian, (c) memulai interaksi, (d) pengamatan dan pencatatan, (e) menyelesaikan tugas lapangan (Gulo, 2002. Hlm. 117). Langkah persiapan meliputi penentuan instrumen apa yang akan diamati serta menyiapkan rencana mengenai point-point khusus yang ingin didapatkan. Tahapan kedua adalah memasuki lingkungan penelitian, dimana secara sekilas peneliti melakukan amatan secara keseluruhan objek dan dilanjutkan langkah ketiga yaitu memulai interaksi, dengan tetap mengedepankan etika atau kaidah-kaidah atau kebiasaan lokal di wilayah studi. Langkah keempat adalah pengamatan dan pencatatan, dimana peneliti secara aktif melakukan pengamatan sesuai rencana dalam kerangka analisis dan selanjutnya hasil amatan tersebut dituangkan dalam bentuk catatan-cacatan yang dibuat oleh peneliti. Tahap terakhir adalah menyelesaikan tugas lapangan, yaitu mengolah tahap awal data-data yang telah didapatkan untuk kemudian dijadikan sebagai bahan masukan dalam analisis penelitian yang dilakukan. Dalam tahap akhir observasi ini, dimungkinkan penambahan data apabila data hasil amatan yang telah dilakukan belum selesai sesuai dengan yang diharapkan.

Pelaksanaan observasi dilaksanakan pada bulan Juli, Agustus, September dan Oktober saat pengambilan data untuk pelatihan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, dan pelestarian hutan komunitas berbasis *family cluster*. Subjek observasi penelitian adalah pengelola koperasi dan keluarga yang diberikan pelatihan di Koperasi Bangkit Bersama Kecamatan Cihampelas Kabupaten Kabupaten Bandung Barat. Adapun jadwal observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 3. 3. Jadwal Observasi Program Pelatihan Berbasis Family Cluster*

Bulan	Kegiatan	Minggu			
		I	II	III	IV
Juli	Studi Pendahuluan (Menenal secara keseluruhan lokasi penelitian)				
Agustus	Observasi Program pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok				
September	Observasi program pelatihan daur ulang sampah dan hutan komunitas				
Oktober	Observasi lapangan (pengembangan hasil pelatihan oleh kelompok keluarga)				

### 3. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan seluruh informasi yang berupa dokumen, foto, administrasi, video dan semua berkas yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, dan pelestarian hutan komunitas yang diselenggarakan oleh Koperasi Bangkit Bersama. Semua dokumen peneliti peroleh dari pengelola koperasi dan internet (kanal Youtube Koperasi Bangkit Bersama).

### 4. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2011, hal.248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Terdapat beberapa tahapan analisis data dalam penelitian studi kasus (Creswell, 1998; Yin,1998) yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terkait pelaksanaan pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, dan pelestarian hutan komunitas di Koperasi Bangkit Bersama. Wawancara dilakukan terhadap peserta pelatihan dan pengelola koperasi yang terlibat pada pelaksanaan pelatihan keterampilan ini. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan melalui wawancara tidak terstruktur

b. Membuat transkrip wawancara

Pembuatan transkrip wawancara dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, dan pelestarian hutan komunitas.

c. Interpretasi Data

Penafsiran terhadap pelaksanaan pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, dan pelestarian hutan komunitas untuk menemukan kaitan antara pelaksanaan pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, dan pelestarian hutan komunitas berbasis family cluster dengan kesejahteraan masyarakat.

d. Membuat kesimpulan

Kesimpulan didapatkan berdasarkan tafsiran terhadap hasil penelitian di lapangan.